

IMPLEMENTATION OF STRENGTHENING LITERATURE CULTURE LEARNING PHYSICAL EDUCATION CURRICULUM 2013 JUNIOR HIGH SCHOOL IN INDONESIA

Oleh: Sri Winarni, Hendra Setyawan, Ahmad Rithaudin, Aris Fajar Pambudi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi penguatan budaya literasi pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Kurikulum 2013 jenjang SMP di Indonesia. Fokus penelitian pada lima aspek yaitu: 1) perencanaan budaya literasi; 2) pelaksanaan budaya literasi; 3) penilaian budaya literasi; 4) faktor pendukung implementasi budaya literasi; dan 5) Faktor penghambat implementasi budaya literasi. Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi model *concurrent embedded*, dengan metode kuantitatif sebagai metode primer dan metode kualitatif sebagai metode sekunder. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan sistem *purpose sampling*. Sampel penelitian kuantitatif yakni 105 responden guru PJOK SMP di delapan propinsi yang mewakili deskripsi penguatan budaya literasi pembelajaran PJOK di sekolah masing-masing. Adapun untuk sampel kualitatif adalah 6 partisipan yang terdiri dari 2 kepek, 3 wakil kurikulum, dan 1 guru PJOK senior SMP. Data kuantitatif diambil dengan kuesioner skala likert 1-4, sedangkan data kualitatif diambil dengan wawancara semiterstruktur. Analisis data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan software SPSS, sedangkan analisis data kualitatif dengan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa perencanaan penguatan budaya literasi pada pembelajaran termasuk dalam kategori baik dengan nilai 88.73 %. Hal ini di dukung dengan data kualitatif yang menyatakan bahwa pada perencanaan penguatan budaya literasi pembelajaran PJOK sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan penguatan budaya literasi pada pembelajaran juga pada kategori baik dengan nilai 87.08 %. Hal ini di dukung dengan data kualitatif yang menyatakan bahwa pelaksanaan penguatan budaya literasi pembelajaran PJOK sudah dilakukan dan sudah berjalan lumayan baik. Penilaian penguatan budaya literasi pada pembelajaran dalam kategori baik dengan nilai 84.76 %. Hal ini di dukung dengan data kualitatif yang menyatakan bahwa penilaian penguatan budaya literasi pada pembelajaran PJOK kurikulum 2013 sudah berjalan dengan baik. Faktor-faktor pendukung implementasi penguatan budaya literasi pada pembelajaran PJOK kurikulum 2013 dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, yakni: ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, suasana pembelajaran yang kondusif, konsep pelaksanaan kurikulum 2013, peraturan pemerintah daerah yang mendorong gerakan literasi sekolah, konsistensi kepala sekolah, semangat dan ketrampilan tenaga pendidik, motivasi siswa untuk melek literasi, serta pelaksanaan tes yang komprehensif untuk mengukur hasil belajar siswa. Adapun faktor-faktor penghambat implementasi penguatan budaya literasi pada pembelajaran PJOK kurikulum 2013, yakni: sebagian siswa kurang suka membaca informasi terkait materi olahraga/pjok, kurangnya kesadaran siswa dalam pembiasaan budaya literasi, kurang motivasi dari orang tua, kurangnya pemahaman guru PJOK pada penerapan literasi pembelajaran, keterbatasan ketrampilan tenaga pendidik, serta minimnya literasi sejak pembelajaran daring masa pandemi covid 19 khususnya pada PJOK. Selain itu guru juga cukup kesulitan dalam mengevaluasi penilaian budaya literasi karena proses pembelajaran berlangsung secara daring, hasil sering tidak relevan dengan perencanaan, serta keadaan siswa yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran

Kata Kunci: *Kata Kunci: Implementasi Budaya Literasi, PJOK, Kurikulum 2013*